

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Kapuas adalah salah satu Kabupaten yang berada di propinsi Kalimantan Tengah, ibu kota Kabupaten ini terletak di Kuala Kapuas. Kabupaten Kapuas terdiri dari 17 kecamatan dan jumlah penduduk sebanyak 329.646 jiwa. Berdasarkan data BPS Kabupaten Kapuas 2021, wilayah ini memiliki luas 14.999.00 KM2 atau 1.499.900 ha dengan jumlah penduduk 410.400 jiwa (2020) dan tingkat kepadatan penduduk 27 jiwa/km2. Kabupaten Kapuas memiliki Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 111 sekolah.

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. SMP Negeri 1 Kapuas Hilir Satap

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMPN 1 Kapuas Hilir Satu Atap
Alamat : Jl. Malang Pamangkih RT VII,
Desa Saka Batur, Kec. Kapuas Hilir,
Kab. Kapuas
- 2.) NSS : -
- 3) NPSN : 69728352
- 4) Jenjang Akreditasi : C
- 5) Tahun Didirikan : 2007.
- 6) Tahun Beroperasi : 2007.

- 7) Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah
- a) Status Tanah : Hibah masyarakat
- b) Luas Tanah : 3.135 m^2
- 8) Status Bangunan : Milik Pemerintah
- Luas Bangunan : • Gedung A:
 $25 \text{ m} \times 9 \text{ m} = 225 \text{ m}^2$
- Gedung B :
 $9 \text{ m} \times 9 \text{ m} = 81 \text{ m}^2$
- Gedung C (Bangunan
Perpustakaan) :
 $15 \text{ m} \times 9 \text{ m} = 135 \text{ m}^2$
- Gedung D (Bangunan WC) :
 $2 \text{ m} \times 2.5 \text{ m} = 5 \text{ m}^2$
- Gedung E :
 $6 \text{ m} \times 8 \text{ m} = 48 \text{ m}^2$
- 9) Nama Kepala : Eva Susanty
Sekolah
No. Telp./ HP : 0813 4835 4885

b. Identitas Kepala Sekolah

- 1) Nama Lengkap : Eva Susanty
- 2) NIP. : 19801031 200701 2 009
- 3) Pendidikan Terakhir : S2

- 4) Jurusan/ Spesialisasi : Pendidikan Bahasa Inggris
- 5) No. SK Pengangkatan : KEP.821.2//BKPSDM TAHUN 2020
- 6) Tanggal Pengangkatan : 4 April 2020
- 7) TMT : 4 April 2020
- 8) Pejabat yang Mengangkat : Bupati Kapuas

c. Data Siswa

TABEL 4.1. DATA SISWA DALAM TIGA (3) TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun Ajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah Keseluruhan		
		<i>L</i>	<i>P</i>	<i>Jml</i>	<i>L</i>	<i>P</i>	<i>Jml</i>	<i>L</i>	<i>P</i>	<i>Jml</i>	<i>L</i>	<i>P</i>	<i>Jml</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>
3.	2019/2020	19	18	37	14	7	21	11	12	23	44	37	81
4.	2020/2021	15	17	32	19	18	37	14	7	21	48	42	90
5.	2021/2022	12	9	21	15	17	32	19	18	37	45	44	89

TABEL 4. 2. DATA SISWA DAN RUANG KELAS TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	Total
7	12	9	21
8	14	17	32
9-A	10	10	20
9-B	9	8	17
Jumlah Total	45	44	89

TABEL 4.3. DATA ROMBEL

Rombel	Nama Rombel	Total Rombel	Total Seluruh Rombel
7	- Kelas 7	1	4
8	- Kelas 8	1	
9	- Kelas 9A - Kelas 9B	2	

TABLE 4.4. DATA SISWA BERDASARKAN AGAMA

Agama	Kelas			
	7	8	9-A	9-B
Islam	21	32	20	17
Kristen Protestan	-	-	-	-
Kristen Katolik	-	-	-	-
Hindu	-	-	-	-
Buddha	-	-	-	-
Kong Hu Cu	-	-	-	-
Jumlah	21	32	20	17
Total	89			

TABLE 4.5. DATA KELULUSAN (JUMLAH PESERTA UJIAN SEKOLAH DAN PROSENTASE KELULUSAN SISWA TAHUN 2020/2021).

Tahun Pelajaran	2020/2021
Jumlah Peserta	19 Siswa
Prosentase kelulusan	100

TABEL 4.6. DATA RATA-RATA UJIAN SEKOLAH PESERTA UJIAN
TAHUN 2020/2021.

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata
1.	Pendidikan Agama Islam	81.32
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	83.68
3.	Matematika	75.79
4.	Bahasa Indonesia	77.32
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	79.11
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	79.74
7.	Bahasa Inggris	78.42
8.	Seni Budaya	81.68
9.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	83.53
10.	Prakarya	82.16

TABEL 4.7. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No.	Ijazah Tertinggi	GT/ GTT	Golongan								Jlh
			Non-PNS	IVb	IVa	IIIId	IIIc	IIIb	IIIa	II d	
1.	S2	GT	-	-	1		-	-	-	-	1
		GTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.	S1	GT	-	2	2	-	2	-	-	-	6
		GTT	2	-	-	-	-	-	-	-	2
2.	D II / A II	GT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		GTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SMEA / SMA	GT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		GTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	GT	-	2	1	2	2	-	-	-	9
		GTT	2	-	-	-	-	-	-	-	

TABEL 4.8. PEGAWAI DAN TENAGA SEKOLAH LAINNYA.

No.	Ijasah Tertinggi	PT/ PTT	Golongan								Jlh
			Non-PNS	IVb	IVa	III d	III c	III b	III a	II d	
1.	S2	PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		PTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.	S1	PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		PTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	D II / A II	PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		PTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SMEA / SMA	PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		PTT	1	-	-	-	-	-	-	-	1
4.	S1	PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		PTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		PTT	1	-	-	-	-	-	-	-	1

TABEL 4.9. DATA GURU DAN TENAGA SEKOLAH

No.	Nama / NIP	L/P	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan	Ket.
1.	Eva Susanty NIP. 19801031 200701 2 009	P	Penata Tk. I/ IVa	Kepala Sekolah	PNS
2.	Abdul Wahid, S.Pd NIP. 19630217 198601 1 003	L	Pembina Tk. I/ IVb	Guru Mapel IPS	PNS
3.	Amelda Sariatie, S.Pd NIP. 19700420 199903 2 005	P	Pembina Tk. I/ IVb	Guru Mapel PPKn	PNS
4.	Mei Iskandar, S.Pd NIP. 19730520 200003 1 002	L	Pembina / IVb	Guru Mapel Matematika	PNS

LANJUTAN TABEL. 4. 9

No.	Nama / NIP	L/P	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan	Ket.
5.	Indra Purwanti, S.Pd NIP. 19750419 200701 2 010	P	Penata Tk. I/ IVa	1. Guru Mapel IPA. 2. Guru Mapel Prakarya.	PNS
6.	Abrin, S.Pd NIP. 19711025 200604 1 012	L	Penata / IIIc	Guru Mapel Bahasa Inggris	PNS
7.	Mujiati, S.Pd NIP. 19881104 201101 2 001	P	Penata / IIIc	Guru Mapel Bahasa Indonesia	PNS
8.	Randyanto, S.Pd No. UNIK. GTT-029	L		1. Guru Mapel IPA. 2. Pelaksana TU.	Guru Kontrak Daerah
9.	Susantiasi, S.Pd. No. UNIK. GKK-1819	P		1. Guru Mapel Seni Budaya. 2. Guru Mapel Prakarya.	Guru Honor Sekolah
10.	Ngadiman, S.Ag., M.Pd NIP. 19700531 199803 1 011	L	Pembina Tk. I/ IVb	Guru Mapel Pendidikan Agama Islam	Guru Non- Induk
11.	Thahir	L		Paman Sekolah	

d. Struktur Organisasi Sekolah

- 1) Kepala Sekolah : Eva Susanty
- 2) Wakil Kepala Sekolah (Kurikulum) : Abdul Wahid, S.Pd
- 3) PelaksanaTata Usaha (TU) : Randyanto, S.Pd
- 4) Kaur Perpustakaan : Mei Iskandar, S.Pd.
- 5) Kaur Laboratorium Komputer : IndraPurwanti, S.Pd

- 6) Wali Kelas
- a) Kelas 7 : Abrin, S.Pd.
- b) Kelas 8 : Mujiati, S.Pd.
- c) Kelas 9A : Amelda Sariatie, S.Pd.
- d) Kelas 9B : Mei Iskandar, S.Pd
- 7) Kaur Kesiswaan/ Pembina OSIS : Abrin, S.Pd.
- 8) Kaur SaranadanPrasarana : Amelda Sariatie, S.Pd.
- 9) Kaur Humas : Mei Iskandar, S.Pd
- 10) Bendahara Gaji : Abrin, S.Pd.
- 11) Bendahara Dana BOS : Indra Purwanti, S.Pd
- 12) Operator Dapodik : Randyanto, S.Pd.
- 13) Pembina UKS & BP/BK : Mujiati, S.Pd

e. Sarana dan Prasarana

- 1) Kepemilikan ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan sarana penunjang

TABEL 4.10. RUANG BELAJAR

Nama Bangunan	Nama Ruang	Ukuran (m)	Luas(m ²)	Ket.
Gedung A	1. Kelas 7	9 x 7	63	
	2. Kelas 8	8 x 7	56	
	3. Kelas 9-A	8 x 7	56	
Gedung B	1. Kelas 9-B	9 x 7	63	

* Catatan : Ukuran ruang tidak termasuk selasar.

TABEL 4.11. RUANG LAINNYA

Nama Bangunan	Nama Ruang	Ukuran (m)	Luas (m ²)	Keterangan
Gedung C	1. Ruang Kepala Sekolah.	4 x 3	12	Gedung C merupakan Bangunan Perpustakaan yang sebagian ruangnya dialihfungsikan menjadi Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang perpustakaan, Ruang UKS kecil dan gudang kecil (dengan memanfaatkan lemari sebagai sekat).
	2. Ruang Guru.	9.3 x 7	65	
	3. Ruang Perpustakaan.	4 x 4	16	
	4. Ruang UKS kecil	2 x 3	6	
	5. Gudang kecil	2 x 3	6	
Gedung D	WC	2 x 2.5	5	WC digunakan bersama oleh guru dan seluruh siswa.
Gedung E	Rumah Dinas Kepala Sekolah	6 x 8	48	Digunakan sebagai tempat tinggal Paman Sekolah.

* Catatan :Ukuran ruang tidak termasuk selasar.

TABEL 4.12. RUANG PENUNJANG

No.	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1.	Lapangan Olah Raga	-	√	-	-
2.	Jaringan listrik	√	-	√	-

LANJUTAN TABEL 4.12.

3.	Akses Jalan	√	-	√ Jika musim kemarau	√ Sebagian kecil jalan jika musim hujan
4.	Jaringan Telepon	√	-	√	Buruk saat cuaca tidak baik.
5.	Internet	√	-	√	Tergantung sinyal dan buruk saat cuaca tidak baik.

2. SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas

a. Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kerangka dasar Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD).

Dokumen I merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangannya harus

berdasarkan satuan pendidikan, potensi daerah, atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik.

Pemberlakuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan dengan diberikannya wewenang kepada satuan pendidikan untuk menyusun kurikulumnya mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional dan Pasal 35 mengenai standar nasional pendidikan.

Desentralisasi pengelolaan pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah harus segera dilaksanakan. Bentuk nyata desentralisasi pengelolaan pendidikan adalah diberikannya kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunan maupun pelaksanaannya di satuan pendidikan.

Terkait dengan pembangunan pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Begitu pula halnya dengan kurikulum sebagai jantungnya pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

- 1) Pasal 36 Ayat (2) menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- 2) Pasal 36 Ayat (3) menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: (a) peningkatan iman dan takwa; (b) peningkatan akhlak mulia; (c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; (d) keragaman potensi daerah dan lingkungan; (e) tuntutan pembangunan daerah dan nasional; (f) tuntutan dunia kerja; (g) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (h) agama; (i) dinamika perkembangan global; dan (j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- 3) Pasal 38 Ayat (2) mengatur bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Sesuai dengan acuan di atas, Kurikulum SMPN 3 Pulau Petak tahun ini disusun sebagai sarana untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 serta mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagai satu kesatuan kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri,

demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan lingkungan, serta tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut tidak diajarkan sebagai mata pelajaran tertentu tetapi diintegrasikan pada setiap pembelajaran yakni pada KI-I dan KI-2 setiap mata pelajaran maupun dalam kegiatan pengembangan diri. Strategi penyampaiannya tidak bersifat informatif tetapi lebih bersifat proses mengamati, melaksanakan/ mencoba, dan mengkomunikasikan dalam bentuk pembiasaan/perilaku.

Potensi-potensi yang dimiliki dan karakteristik SMPN 3 Pulau Petak.

1) Peserta didik

Karena letak SMPN 3 Pulau Petak berada di desa Saka Lagun dengan akses transportasi yang mudah, maka membuat SMPN 3 Pulau Petak menjadi menjadi daya tarik bagi siswa, sehingga siswa tidak lagi keluar desa untuk melanjutkan pendidikan hal ini merupakan potensi yang cukup baik bagi SMPN 3 Pulau Petak.

2) Pendidik

Pendidik di SMPN 5 Kapuas Barat berjumlah 11 orang, dengan guru PNS sebanyak 6 orang dan 5 orang merupakan Honor Kategori II Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas yang berkualifikasi Sarjana S1 dan S2

3) Sarana Prasarana

SMPN 3 Pulau Petak memiliki bangunan ruang belajar 3 Ruang, Perpustakaan 1 ruang, Laboratorium IPA, kamar mandi/WC peserta didik 2 ruang, ruang guru dan kepek, Ruang UKS, Ruang BP/BK.

4) Pembiayaan

Pembiayaan operasional sekolah sepenuhnya didanai dari dana BOS.

5) Program

Program unggulan/ekstra kurikuler yang dikembangkan SMPN 5 Kapuas Barat adalah sebagai berikut:

a) Program keagamaan (Habsy)

Program ini merupakan bentuk implementasi dari Visi sekolah. Adapun kegiatan tersebut terlaksana 1 bulan 2 kali pertemuan dan di bimbing oleh pengajar dari luar sekolah.

b) Program Kepramukaan

Program ini dilaksanakan setiap hari sabtu dan hari lain yang bila akan dilakukan pelaksanaan lomba baik ditingkat ranting Kecamatan dan Kabupaten

6) Dinas Pendidikan

Peran serta Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas dalam penyelenggaraan pendidikan yang baik di SMPN 5 Kapuas Barat sangat dirasakan misalnya dengan diadakannya monitoring dan evaluasi terhadap manajerial dan proses belajar mengajar, sehingga lebih memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Tujuan Pendidikan

a) Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia

beriman, bertakwa, berakhlak mulia, schar, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

b) Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut

2) Visi

Dengan menganalisa potensi yang ada di SMP Negeri 3 Pulau Patak baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, dan out come/ keberhasilan lulusan SMPN 3 Pulau Petak serta masyarakat sekitar sekolah yang religius, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan stakeholder, tersusunlah visi sekolah.

Adapaun visi SMPN 3 Pulau Petak adalah "***Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil berbudi pekerti luhur dan cinta tanah air***" dengan Indikator :

- a) Berprestasi dalam bidang Akademik
- b) Unggul dalam Kegiatan kepramukaan
- c) Unggul dalam Kegiatan Keagamaan

3) Misi Sekolah

Misi Sekolah

- a) Meningkatkan disiplin dalam Kegiatan Proses belajar mengajar

- b) Mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- c) Melaksanakan kegiatan Belajar Tambahan dan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- d) Melaksanakan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

Indikator yang sebagai berikut :

- a) Adanya peningkatan nilai ujian siswa
- b) Peningkatan tanggungjawab warga sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
- c) Terlaksananya kegiatan Les Tambahan dan ekstrakurikuler yang selaras dengan minat dan bakat siswa.
- d) Dilaksanakannya kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah

4) Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a) Kualitas Nilai tiap mata pelajaran menunjukkan prestasi yang memuaskan.
- b) Semua guru memiliki kemampuan profesional yang sangat baik.
- c) Seluruh warga sekolah memiliki tingkat keimanan yang tinggi dan bentuk mengamalkan ajaran agamanya.

- d) Sarana di sekolah lengkap sesuai dengan tuntutan perkembangan kemajuan teknologi.
- e) Tingkat kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.

c. Data Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pulau Petak
- 2) Alamat : Desa Saka Lagun RT 01
- 3) Desa / Kelurahan : Saka Lagun
- 4) Kecamatan : Pulau Petak
- 5) Kabupaten : Kapuas
- 6) Provinsi : Kalimantan Tengah
- 7) Status Sekolah : Negeri
- 8) Akreditasi : B
- 9) Luas Tanah : 7.178 m²
- 10) Status Tanah : Milik Pemerintah
- 11) Tahun Berdiri : 2004
- 12) SK Pendirian : Nomor :3047 Tahun 2004
- 13) Luas Bangunan : 252 m²
- 14) Jumlah Rombel : 3 Rombongan Kelas
- 15) Jumlah Siswa : 57 orang siswa
- 16) Waktu Belajar : Pukul 07.00 – 12.15 WIB

d. Data Kepala Sekolah

- 1) Nama : DWI LAILANI.M.P, S.Pd.,MA
 2) NIP : 19810123 200802 2 001
 3) Pangkat/Golongan : Pembina /IV. A

TABEL 4.13. DATA TINGKAT KELULUSAN UN

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta	Prosentasi Kelulusan	Keterangan
1	2017/2018	26	100%	
2	2018/2019	41	100%	
3	2019/2020	23	100%	
4	2020/2021	15	100%	

e. Struktur Organisasi Sekolah

- 1) Kepala Sekolah : DEWI LAILANI.M.P.,S.Pd.,MA.
 2) Wakil Kepala Sekolah : SRI HASTUTININGRUM, S.Pd
 3) Kepala Perpustakaan : RAHMAWATI, S.Pd
 4) Kepala Laboratorium : IKA SUKMA DEWI, S.Pd
 5) Pembina UKS / 10 K : NURUL KHAITAMI, S.Pd.
 6) Koordinator Ektrakurikuler :
 a) Pramuka : RINA HASTUTI, S.PdI
 b) Habsy : YULIANTI, S.Pd
 7) Ketatausahaan : EKO HERI ISWANTO, S.Kom
 8) Wali Kelas :
 a) Kelas VII : NURUL KHAITAMI, S.Pd
 b) Kelas VIII : VINA S.PdI
 c) Kelas IX : WAYAN SUTANSI, S.Pd

f. Data guru dan pegawai

TABEL 4.14. JUMLAH GURU DAN PEGAWAI

No	Jenis Tenaga	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1	Tenaga Edikatif :				
	• Kepala Sekolah	-	1	1	PNS
	• Guru Tetap	-	5	5	PNS
2	• Guru Tidak Tetap	1	4	5	Kontrak
	Tenaga Administrasi				
	• Pegawai Tetap	-	-	-	
	• Pegawai Tidak Tetap	-	-	-	
	• Satpam	1	-	1	PTT
Jumlah		2	10	12	

TABEL 4.15. KEADAAN GURU DAN PEGAWAI

No	Nama/NIP.	Pangkat/ Golongan	TMT Gol	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dewi Lailani.M.P, S.Pd,MA 19810123 200802 2 001	Pembina, IV/A	01-04- 2020	Kepala Sekolah	S.2
2	Sri Hastutiningrum.P, SPd 19680823 200501 2 008	Pembina Tk,I IV/B	01-04- 2016	Gum Wakasek	S.1
3	Juhariah, SPd 19730602 200604 2 016	Pembina IV/A	01-04- 2017	Gum PNS	S.1
4	Rahmawati, SP. 19740305 200604 2 014	Penata Tk 1 III/d	01-10- 2017	Gum PNS	S.1
5	Rinawati, SPd.I 19840806 200904 2 007	Penata Tk III/d	01-10- 2020	Gum PNS	S.1

LANJUTAN TABEL 4.15.

No	Nama/NIP.	Pangkat/ Golongan	TMT Gol	Jabatan	Pendidikan Terakhir
6	Ika Sukma Dewi, SPd 19860728 201001 2 017	Penata Tk 1 III/d	01-10- 2021	Gum Kontrak	S.1
7	Nurul Kahitami, SPd	Non PNS		Gum Kontrak	S.1
8	Eko Heri iswanto, SPd	Non PNS		Gum Kontrak	S.1
9	Yulianti, SPd	Non PNS		Gum Kontrak	S.1
11	Vina, S.Pd	Non PNS		Gum Kontrak	S.1
12	Ni wayan Sutanti, SPd	Non PNS		Gum Kontrak	S.1

TABEL 4.16. DATA SISWA TAHUN TERAKHIR

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Rombel
2016/2017	46	1	28	1	46	1	120
Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total
2017/2018	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Rombel
	33	1	19	1	33	1	85

LANJUTAN TABEL 4.16.

Tahun Pelajaran 2018/2019	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total Jumlah Rombel
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	
	22	1	35	1	15	1	
Tahun Pelajaran 2019/2020	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	
	23	1	20	1	35	1	

TABEL 4.15. DATA SISWA MENURUT AGAMA TAHUN PELAJARAN
2019/2020

AGAMA	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	
ISLAM	11	12	8	12	13	22	78
KRISTEN PROTESTAN			-				
HINDU KAHARINGAN	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	11	12	8	12	13	22	78

g. Data Sarana dan Prasarana Sekolah

Bangunan / Gedung

- 1) Ruang Belajar/ Teori : 3 Ruang
- 2) Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang
- 3) Ruang Guru : 1 Ruang
- 4) Ruang Tata Usaha : - Ruang
- 5) Ruang Peipustakaan : 1 Ruang
- 6) Ruang Laboratorium : 1 Ruang
- 7) Ruang Ketrampilan : - Ruang

- 8) Ruang Olah Raga : - Ruang
 9) Ruang Penjaga Sekolah : - Ruang
 10) Ruang Aula : - Ruang
 11) Ruang UKS : 1 Ruang
 12) Ruang BP / BK : - Ruang

TABEL 4.16. KONDISI BANGUNAN / GEDUNG

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Luas - M2	Kondisi Ruang *) (Jml.Rg)			Ket
			B	RR	RB	
R. Teori	3 ruang	189	-		3	TidakBaik
R.Kepsek	1	-	-	1	-	TidakBaik
Laboratorium IPA	1	- I	-	1	-	TidakBaik
Perpustakaan	1	105	-	1	-	TidakBaik

B. Paparan Data

Aktivitas pendidik setelah melakukan proses belajar mengajar ialah melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sekaligus mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi yang telah dilaksanakan.

1. Pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap informan mengenai pelaksanaan penilaian ranah afektif pada guru PAI di SMP Negeri 1 Kapuas Hilir Satap diperoleh hasil bahwa penilaian afektif telah di terapkan dalam proses

penilaian hasil belajar siswa. Hal ini diketahui berdasarkan informasi yang di peroleh dari Bapak Ngadiman selaku guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap:

“Pelaksanaan penilaian afektif dapat dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar dan dapat juga diluar itu. Penilaian terhadap siswa mencakup nilai sosial, nilai kepribadian dan sopan santun. Sebagai guru saya melakukan penilaian berdasarkan hasil pengamatan saya terhadap perilaku peserta didik. Misalnya, apakah siswa memberikan salam kepada teman atau guru-guru, menundukan kepala ketika berjalan dihadapan guru itu merupakan salah satu cara untuk menilai sikap sopan santun peserta didik.”¹¹²

Adapun dalam pelaksanaan penilaian sikap menurut guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 3 Pulau Petak adalah sebagai berikut :

“Selaku guru saya melakukan pengamatan langsung terhadap para siswa bagaimana mereka bersikap dengan teman-teman maupun guru-gurunya di sekolah, selain itu juga saya melakukan penilaian khusus, penilaian dari teman-temannya”¹¹³

Penilaian dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang ditunjukkan peserta didik terutama pada saat berada disekolah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh bapak Ngadiman selaku guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1:

“Pengamatan kami lakukan dimulai dari para siswa datang ke sekolah, masuk kelas hingga mereka pulang dari sekolah”¹¹⁴

Pelaksanaan observasi dimulai sejak awal pembelajaran. Hal ini dikemukakan oleh ibu Rinawati, S.Pd.I selaku guru PAI dan Budi Pekerti SMPN

¹¹²Hasil wawancara dengan Bapak Ngadiman, M.Pd (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap), Rabu 27 April 2022 Jam 09.00 WIB.

¹¹³Hasil wawancara dengan ibu Rinawati, S.Pd.I (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 3 Pulau Petak), Kamis 28 April 2022 Jam. 08.30 WIB.

¹¹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Ngadiman, M.Pd (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap), Rabu 27 April 2022 Jam 09.00 WIB.

3 Pulau Petak:

“Sebelum absen 10 menit saya melakukan observasi dulu, dinilai dari awal pembukaan sampai penutupan mata pelajaran, penugasan dan penilaian dari teman-teman di sekolah”¹¹⁵

Rentang waktu pelaksanaan penilaian afektif berlangsung selama proses pembelajaran dilaksanakan. Proses penilaian dapat dilaksanakan sejak dimulainya proses belajar mengajar. Penilaian pada awal proses pembelajaran terkait dengan aspek afektif peserta didik terhadap guru pengajar dan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan yang dilakukan terhadap peserta didik harus dilakukan terus menerus untuk melihat perkembangan sikap yang menjadi objek pengamatan. Teknik penilaian afektif dengan menggunakan instrumen observasi telah ada pada setiap RPP. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa secara teknis penilaian pada ranah afektif melalui teknik observasi telah dilakukan oleh para guru.

Hasil pengamatan terhadap sikap peserta didik dapat dituangkan pada buku catatan khusus yang berkaitan dengan kejadian-kejadian siswa selama berada disekolah dengan format yang disusun sesuai dengan kebutuhan. Catatan dalam lembaran buku harian siswa bermanfaat untuk merekam dan menilai perilaku dan sikap peserta didik peserta didik serta dapat menjadi bahan dalam penilaian perkembangan perilaku peserta didik secara keseluruhan. Buku catatan harian siswa tersebut di isi dengan kejadian positif maupun negatif yang dialami oleh peserta didik pada saat berada di sekolah.

¹¹⁵Hasil wawancara dengan ibu Rinawati, S.Pd.I (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 3 Pulau Petak), Kamis 28 April 2022 Jam. 08.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak penulisan catatan harian siswa yang diperoleh dari hasil observasi hanya dilakukan pada waktu tertentu kegiatan penulisan catatan harian tidak dilakukan secara kontinuitas, seperti berikut ini :

"Hasil pengamatan dan laporan dari peserta didik dikumpulkan menjadi satu. Kemudian dianalisis dan di rangkum sehingga menjadi bahan penilaian terhadap perilaku dan sikap peserta didik".¹¹⁶

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 April 2022 memang benar Bapak Ngadiman telah menggunakan penilaian sikap, dimana pada saat pembelajaran berlangsung guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap tersebut melaksanakan teknik penilaian observasi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan pada tanggal 27 April 2022 Bapak Ngadiman mengamati awal pembelajaran dengan melihat peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan menggunakan rubrik penilaian.

2. Strategi penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap, beliau mengemukakan sebagai berikut:

"Strategi penilaian ranah afektif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ialah menggunakan strategi wawancara, observasi, penilaian antar teman dan jurnal, namun yang lebih sering kami laksanakan adalah teknik pengamatan, yaitu mengamati sikap dan perilaku siswa selama berada di sekolah dan tiap

¹¹⁶Hasil wawancara dengan Bapak Ngadiman, M.Pd (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap), Rabu 27 April 2022 Jam 09.00 WIB.

semesternya kami selaku guru selalu menyiapkan RPP"¹¹⁷

Senada dengan apa yang dikemukakan di atas guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 3 Pulau Petak juga mengemukakan:

"Strategi penilaian ranah afektif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang lebih sering saya gunakan adalah teknik jurnal, yaitu mencatat sikap dan perilaku para siswa, walaupun sebenarnya ada teknik lain seperti teknik wawancara, observasi, penilaian antar teman, dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap semesternya"¹¹⁸

Selain melakukan pengamatan dan penilaian antar teman guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak juga menggunakan RPP sebagai bagian dari strategi penilaian ranah afektif, berikut adalah RPP yang digunakan:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SMPN 1 KAPUAS HILIR SATAP

Satuan Pendidikan : SMPN 1 KAPUAS HILIR SATAP
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII/2 (Dua)
Materi Pokok : Makanan dan minuman yang halal dan haram
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

1. Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya

¹¹⁷Hasil wawancara dengan Bapak Ngadiman, M.Pd (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap), Rabu 27 April 2022 Jam 09.00 WIB.

¹¹⁸Hasil wawancara dengan ibu Rinawati, S.Pd.I (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 3 Pulau Petak), Kamis 28 April 2022 Jam. 08.30 WIB.

terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret, (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

2. Kompetensi Dasar

- a. Menerapkan ketentuan dan Syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi
- b. Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman
- c. Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits
- d. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam

3. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik peserta didik mampu :

- a. Mendeskripsikan hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits
- b. Menjelaskan makanan yang halal dan bergizi sesuai dengan ketentuan syariat Islam

4. Materi Pembelajaran

- a. Hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits
- b. Makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam

5. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model : Kooperatif Learning
- c. Metode : Diskusi

6. Media Pembelajaran

- a. Media : Al- Qur'an dan terjemahnya Debag RI
- b. Alat/bahan : Komputer/laptop, LCD, Power Point
- c. Sumber Belajar :
 - 1) Al- Qur'an dan terjemahnya Debag RI
 - 2) Buku Teks PAI kelas VIII
 - 3) Buku-buku Penunjang PAI Kelas VIII

4) CD/ Video Pembelajaran Interaktif

7. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Pesiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama) dilanjutkan dengan absensi b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu) c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan mengucapkan yel yel (jika ditanya apa kabar dunia ? jawabannya “ tetap asyik...” dan jika ditanya “masih semangat?” , jawabannya “Alhamdulillah.... Allahu Akbar !”	10 Menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ● Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. ● Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang berkaitan makanan dan minuman yang halal dan haram ● Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram Menanya <ul style="list-style-type: none"> ● Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram ● Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. ● Mengajukan pertanyaan tentang kriteria jenis minuman yang diharamkan Experimen/ explore <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan ● Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yan diharamkan 	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ● Menganalisis dan merumuskan hikmah di balik pengharaman makanan dan minuman <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya ● Membuat skema hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan ● Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi minuman yang diharamkan ● Menunjukkan/memaparkan rumusan hikmah menghindari makanan dan minuman yang diharamkan ● Menyajikan hasil dari kesimpulan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dengan guru bersaa-sama menyimpulkan materi pembelajaran b. Melaksanakan teks tulis c. Memberikan tugas di rumah untuk membaca materi yang akan disajikan pada pertemuan berikutnya d. Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a sesuai keyakinan masing-masing 	15 Menit

8. Penilaian

a. Sikap Spritual

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Butiran instrument
1.	Mensyukuri	1

Instrumen : lihat *Lampiran*

b. Sikap sosial

- 1) Teknik : Observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi, lembar PD, dan lembar PAT
- 3) Kisi-kisi :

No	Sikap/nilai	Butiran instrument
1.	Santun	
2.	Peduli	
3.	Tanggung Jawab	
4.	Jujur	
5.	Kerjasama	
6.	Percaya Diri	

Instrumen : lihat *Lampiran*

c. Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes lisan
- 2) Bentuk Instrumen: Quis
- 3) Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.		1
2.		2
3.		3
4.		4

d. Keterampilan

- 1) Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen
1.	Mengobservasi	Produk	Rubrik	1
2.	Diskusi	Observasi	Lembar obsevasi	2
3.	Presentasi	Observasi	Lembar observasi	3

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Kapuas Hilir Satap

Saka Batur,
Guru Mata Pelajaran PAI

EVA SUSANTY, M.Pd
NIP. 198010312007 01 2 009

NGADIMAN, S.Ag. M.Pd
NIP. 19700531 199803 1 001

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP PENILAIAN OBSERVASI

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Kapuas Hilir Satap
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan BP
 Kelas/Semester : VIII/ Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Waktu Pengamatan : Pada saat pelaksanaan pembelajaran

Kompetensi dasar :

2.1 :

Indikator :

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. Tanggung Jawab | 5. Jujur |
| 2. Peduli | 6. Kerjasama |
| 3. Santun | 7. Percaya Diri |
| 4. Disiplin | |

Rubrik : Indikator sikap aktif dalam pembelajaran :

1. Kurang baik *jika* menunjukkan **sama sekali tidak** ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan **ada sedikit usaha** ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan **sudah ada usaha** ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan **sudah ambil bagian** dalam menyelesaikan tugas kelompok **terus menerus** dan ajeg/konsisten

Indikator sikap berkerjasama dalam kegiatan kelompok :

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup baik *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif :

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL
PENILAIAN JURNAL

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Kapuas Hilir Satap
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan BP
Kelas/Semester : VIII (Delapan) /Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi dasar :

1.1

Indikator :

1. Siswa dapat bekerjasama dengan orang lain
2. Siswa menunjukkan sikap disiplin
3. Siswa menunjukkan sikap toleransi dalam perbedaan

NO	Hari/ Tanggal	Nama Siswa	Kejadian		Keterangan
			Kejaidan Positif	Kejadian Negatif	
1.	25-5-2022	Hasan		Mengganggu kawan saat belajar	
2.	25-5-2022	M. Arif		Berbicara dengan kawan saat belajar	
3.	25-5-2022	Husni Aim		Berbicara saat pembelajaran berlangsung	
4.	25-5-2022	Aditia		Bicara saat pembelajaran berlangsung	

Kesimpulan :

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Kapuas Hilir Satap

Saka Batu,
Guru Mata Pelajaran PAI

EVA SUSANTY, M.Pd
NIP. 198010312007 01 2 009

NGADIMAN, S.Ag. M.Pd
NIP. 19700531 199803 1 001

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
PENILAIAN JURNAL**

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Kapuas Hilir Satap
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan BP
Kelas/Semester : VIII (Delapan) /Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi dasar :

1.1

Indikator :

1. Siswa dapat berdo'a
2. Siswa mengucapkan salam
3. Siswa dapat sholat berjamaah

NO	Hari/ Tanggal	Nama Siswa	Kejadian		Keterangan
			Kejaidan Positif	Kejadian Negatif	
1.	25-5-2022	Semua siswa	Ikut membaca Al-Qur'an		
2.	25-5-2022	Semua siswa	Membaca do'a serta menjawab salam		

Kesimpulan :

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Kapuas Hilir Satap

Saka Batu,
Guru Mata Pelajaran PAI

EVA SUSANTY, M.Pd
NIP. 198010312007 01 2 009

NGADIMAN, S.Ag. M.Pd
NIP. 19700531 199803 1 001

FORMAT PENILAIAN DIRI SENDIRI

Nama teman yang dinilai :
 Nama penilai :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan : Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
3.	Saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
4.	Saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
5.	Saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
6.	Saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
7.	Saya ringan tangan membantu orang lain yang membutuhkan.		
Jumlah			

_____, _____ 2022
 Penilai

.....

FORMAT PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama teman yang dinilai :
 Nama penilai :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan : Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
3.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
4.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
5.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
6.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
7.	Teman saya ringan tangan membantu orang lain yang membutuhkan.		
Jumlah			

_____, _____ 2022
 Penilai

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 PULAU PETAK
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas / Semester : VIII / Genap
 Materi Pokok : Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran / 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional” .
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra’/17: 23 dan Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra’/17: 23 dan Hadis terkait
3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan isi Q.S. al-Isrā’ /17: 23-24. ▪ Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ▪ Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ▪ Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada

	<p>orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al- Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. ▪ Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
- Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- Menjelaskan isi Q.S. al Isrā' /17: 23-24.
- Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

D. Materi Pembelajaran

Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

- Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Q.S. al Isrā' /17: 23-24
- Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Critical Thinking (CT)

3. Metode : Sosio Drama/Video Comment

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi. <i>Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</i> dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi <i>Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. ▪ Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. ▪ Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. ▪ Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. ▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Lembar pengamatan
2. Penilaian Pengetahuan : LK peserta didik
3. Penilaian Keterampilan : Kinerja dan observasi diskusi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Saka Lagun
Guru Mata Pelajaran

DEWI LAILANI M.P., S.Pd.,MA.
NIP. 19810123 200802 2 001

RINAWATI, S.Pd.I
NIP. 19840806 200904 2 007

PENILAIAN SIKAP JURNAL
(Buku Catatan Harian Tentang Siswa Oleh Guru)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Pulau Petak
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII / Genap
Tahun Ajaran : 2021 / 2022

No.	Hari, Tanggal	Nama Siswa	Kejadian
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			

Kesimpulan :

.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Saka Lagun,
Guru Mata Pelajaran

DEWI LAILANI M.P., S.Pd.,MA.
NIP. 19810123 200802 2 001

RINAWATI, S.Pd.I
NIP. 19840806 200904 2 007

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Pulau Petak
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII / Genap
Tahun Ajaran : 2021 / 2022

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.			Mengganggu teman yang sedang berdoa	ketakwaan		
			Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin	ketakwaan		
2.			Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepak bola di lapangan olahraga sekolah	ketakwaan		
			Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat	Toleransi beragama		
3.			Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan buku	Toleransi beragama		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Saka Lagun,
Guru Mata Pelajaran

DEWI LAILANI M.P., S.Pd.,MA.
NIP. 19810123 200802 2 001

RINAWATI, S.Pd.I
NIP. 19840806 200904 2 007

INSTRUMEN PENILAIAN (ASPEK SIKAP SOSIAL)

Nama Siswa yang dinilai :
Kelas / Semester :
Teknik Penilaian :
Penilai :

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1.	Memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu					
2.	Sungguh-sungguh dalam belajar					
3.	Mengajarkan ilmu kepada orang lain yang membutuhkan					
4.	Mudah menjawab ketika ditanya temannya					
5.	Tidak membanggakan diri karena ilmu yang ia miliki					
6.	Tidak membedakan pergaulan atas dasar tingkat kepandaian					
Jumlah skor						
keterangan		Nilai				Nilai akhir
Catatan :						

Mengetahui
Kepala Sekolah

Saka Lagun,
Guru Mata Pelajaran

DEWI LAILANI M.P., S.Pd., MA.
NIP. 19810123 200802 2 001

RINAWATI, S.Pd.I
NIP. 19840806 200904 2 007

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Pulau Petak
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII / Genap
Tahun Ajaran : 2021 / 2022

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Mengetahui
Kepala Sekolah

Saka Lagun,
Guru Mata Pelajaran

DEWI LAILANI M.P., S.Pd.,MA.
NIP. 19810123 200802 2 001

RINAWATI, S.Pd.I
NIP. 19840806 200904 2 007

3. Kendala pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Kendala dalam melaksanakan penilaian afektif yang dihadapi antar guru berbeda-beda. Kendala yang pertama yaitu guru berhalangan hadir kesekolah. Penilaian Afektif dilakukan oleh guru setiap hari dengan menggunakan lembar pengamatan pada saat melakukan penilaian afektif. Guru terkadang berhalangan hadir untuk datang kesekolah sehingga guru tidak bisa melakukan pengamatan mengenai penilaian afektif secara langsung kepada peserta didiknya.

Hal ini berdasarkan apa yang dikemukakan oleh bapak Ngadiman selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Kapuas Hilir Satap:

"Dalam penilaian afektif jika guru berhalangan untuk hadir ke sekolah maka akan agak sulit untuk langsung dapat mengamati dan menilai perilaku peserta didik"¹⁰⁹

Kendala yang kedua ialah kurangnya waktu untuk melakukan penilaian afektif. Hal ini dikarenakan sulit untuk membagi waktu antara melakukan penyampaian materi dengan melakukan penilaian sesuai dengan waktu yang telah tersedia. Hal ini sebagaimana pernyataan Ngadiman selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Kapuas Hilir Satap: :

"Kurangnya waktu untuk menyampaikan materi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menjadi salah satu kendala saya selaku guru dalam melaksanakan penilaian afektif terhadap peserta didik di sekolah"¹¹⁰

¹⁰⁹Hasil wawancara dengan Bapak Ngadiman, M.Pd (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap), Rabu 27 April 2022 Jam 09.00 WIB.

¹¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Ngadiman, M.Pd (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap), Rabu 27 April 2022 Jam 09.00 WIB.

Kendala yang ketiga menurut Bapak Ngadiman yaitu penilaian afektif dianggap rumit dan harus dibuat dalam bentuk deskripsi. Kerumitan dalam melakukan penilaian afektif ini disebabkan oleh beberapa hal seperti banyak aspek yang harus dinilai dan teknik yang dipilih antar penilaian berbeda-beda.¹¹¹

Kendala yang keempat yaitu terdapat peserta didik yang kesulitan mengisi lembar penilaian diri dan beberapa tidak jujur. Setiap peserta didik diberikan lembar check list, kemudian peserta didik diminta untuk mengisinya. Terdapat peserta didik yang kesulitan dalam mengisinya hal ini dikarenakan peserta didik tersebut tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan petunjuk dalam mengisinya dilembar penilaian tersebut. Terdapat pula peserta didik yang melihat jawaban dari teman lain, kemudian dia menyalin ke lembar penilaian dirinya.

Hal ini berdasarkan pernyataan dari bapak Ngadiman selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Kapuas Hilir Satap:

"Kendala lainnya yang membuat terhambatnya penilaian afektif ialah kadang ada peserta didik yang tidak jujur dalam mengisi check list yang sudah disediakan oleh guru"¹¹²

Kendala kelima yaitu guru harus mengamati satu persatu sikap peserta didik. Lembar penilaian observasi dilakukan guru dengan mengamati satu persatu sikap anak yang sesuai dengan aspek apa yang ada dalam penilaian. Guru mengalami problematika dikarenakan jumlah peserta didik dalam satu kelas

¹¹¹Hasil wawancara dengan Bapak Ngadiman, M.Pd (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap), Rabu 27 April 2022 Jam 09.00 WIB.

¹¹²Hasil wawancara dengan Bapak Ngadiman, M.Pd (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Hilir Satap), Rabu 27 April 2022 Jam 09.00 WIB.

banyak sehingga harus mengamati satu persatu peserta didik dan sikap yang muncul dalam diri masing-masing peserta didik berbeda-beda. Hal ini sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh ibu Rinawati, S.Pd.I selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 3 Pulau Petak:

*"Dalam melaksanakan penilaian afektif kendala yang saya hadapi adalah mengamati peserta didik satu persatu yang memiliki karakter sikap yang berbeda-beda"*¹¹³

Kendala yang keenam yaitu tidak seimbang antara penilaian afektif dan kognitif. Pada kurikulum sebelumnya penilaian lebih difokuskan pada penilaian pengetahuan. Hal ini berbeda dengan penilaian dalam kurikulum 2013 yang mana terdapat tiga ranah penilaian yang harus dilakukan guru kepada setiap peserta didiknya.

*"Kendala lain yang saya alami ialah sulitnya menyeimbangkan antara melaksanakan penilaian afektif dan kognitif, karena menilai sikap terhadap peserta didik itu lebih sulit"*¹¹⁴

4. Dampak penilaian ranah afektif terhadap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Peserta didik yang memiliki minat pada suatu mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu, semua guru atau para pendidik harus mampu meningkatkan minat semua siswa atau peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Selain itu ikatan emosional sering diperlukan untuk membangun semangat kebersamaan, semangat

¹¹³Hasil wawancara dengan ibu Rinawati, S.Pd.I (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 3 Pulau Petak), Kamis 28 April 2022 Jam. 08.30 WIB.

¹¹⁴Hasil wawancara dengan ibu Rinawati, S.Pd.I, MA (Guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 3 Pulau Petak), Kamis 28 April 2022 Jam. 08.30 WIB.

persatuan, semangat nasionalisme, rasa sosial, dan sebagainya. Untuk itu semua dalam merancang program pembelajaran, satuan pendidikan harus memperhatikan ranah afektif.

Sebenarnya keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor dipengaruhi oleh kondisi afektif peserta didik. Peserta didik atau siswa yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, yang berdampak dapat mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan. Walaupun para pendidik sadar akan hal ini, namun belum banyak tindakan yang dilakukan pendidik secara sistematis untuk meningkatkan minat peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam mendesain program pembelajaran serta kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, pendidik harus memperhatikan karakteristik afektif peserta didik.

Ada 5 aspek yang harus diperhatikan oleh Guru dari ranah Afektif ini, yaitu :

- a. Sikap
- b. Minat
- c. Konsep Diri
- d. Nilai
- e. Moral

Dampak penilaian guru terhadap siswa dalam ranah afektif ialah yang pertama pada aspek penilaian sikap peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap suatu objek, misalnya terhadap kegiatan

sekolah, mata pelajaran, pendidik, dan sebagainya. Sikap terhadap mata pelajaran bisa positif bisa negatif. Hasil pengukuran sikap berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Jadi sikap memiliki dampak dengan suka atau tidak sukanya peserta didik terhadap pelajaran yang pendidik berikan.

Kedua, aspek penilaian dalam hal minat yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang minat peserta didik terhadap mata pelajaran, yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran. Jadi minat berdampak dengan keinginan atau kecenderungan hati peserta didik terhadap pelajaran yang pendidik berikan

Ketiga, aspek penilaian dalam hal konsep diri bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Peserta didik melakukan evaluasi secara objektif terhadap potensi yang ada dalam dirinya. Karakteristik potensi peserta didik sangat penting untuk menentukan jenjang karirnya. Informasi kekuatan dan kelemahan peserta didik digunakan untuk menentukan program yang sebaiknya ditempuh. Jadi, konsep diri berdampak dengan pengenalan peserta didik terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri.

Keempat, aspek penilaian nilai yang bertujuan untuk mengungkap nilai dan keyakinan peserta didik. Informasi yang diperoleh berupa nilai dan keyakinan yang positif dan yang negatif. Hal-hal yang bersifat positif diperkuat sedangkan yang bersifat negatif dikurangi dan akhirnya dihilangkan. Jadi, nilai memiliki dampak pandangan dan perilaku peserta didik tentang mana yang baik dan mana yang buruk.

Kelima, aspek penilaian moral yang bertujuan untuk mengungkap moral.

Informasi moral seseorang diperoleh melalui pengamatan terhadap perbuatan yang ditampilkan dan laporan diri melalui pengisian kuesioner. Hasil pengamatan dan hasil kuesioner menjadi informasi tentang moral peserta didik. Jadi, moral berdampak dengan perasaan salah atau benar peserta didik terhadap orang lain maupun diri sendiri.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Kapuas Satu Atap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas, bahwa pelaksanaan penilaian aspek afektif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada saat dilaksanakan proses belajar mengajar berlangsung mereka telah melaksanakan penilaian aspek afektif ketika didalam kelas, dengan memberikan penguatan kepada siswa, melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar dan di sekolah.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Abdul Majid & Aep S.Firdaus mengutip dari Bloom dan Krathwohl objek sikap yang dinilai dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran adalah:

- 1) Sikap terhadap materi pelajaran, peserta didik perlu memiliki sikap positif terhadap materi pelajaran, dengan sikap positif pada diri dalam peserta didik akan tumbuh dan berkembang minat belajar, akan lebih mudah diberi motivasi, dan akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.
- 2) Sikap siswa terhadap guru/pengajar, peserta didik perlu memiliki sikap positif terhadap guru. Peserta didik tidak memiliki sikap positif terhadap

guru maka akan cenderung mengabaikan hal-hal yang diajarkan. Dengan demikian peserta didik yang memiliki sikap negatif terhadap guru/pengajar akan sukar menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

- 2) Sikap terhadap proses pembelajaran, peserta didik juga perlu memiliki sikap positif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran mencakup suasana pembelajaran, strategi, metodologi dan teknik pembelajaran yang di gunakan guru. Proses pembelajaran yang menarik, dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

- 3) Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran, misalnya kasus masalah lingkungan hidup,

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dikelas guru harus mencatat dan mempunyai penilaian pada minat siswa mata pelajaran, respon siswa pada mata pelajaran, dan keaktifan siswa terutama pada perilaku dan kemauan siswa pada mata pelajaran tersebut.

Hal ini berdasarkan dengan tujuan penilaian afektif yaitu:

- a. Untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) baik bagi guru maupun siswa sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan program perbaikan (remedial program)
- b. Untuk mengetahui tingkat perubahan tingkah laku anak didik yang dicapai yang antara lain diperlukan sebagai bagi perbaikan tingkah laku anak didik, pemberian laporan kepada orang tua, dan penentuan lulusan tidaknya anak didik

- c. Untuk menempatkan anak didik dalam situasi belajar-mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat pencapaian dan kemampuan serta karakteristik anak didik
- d. Untuk mengenal latar belakang kegiatan belajar dan kelainan tingkah laku anak didik¹¹⁵

Selain strategi pengamatan terhadap peserta didik untuk melakukan penilaian afektif, Guru yang menjadi subjek penelitian juga melakukan perencanaan penilaian untuk kompetensi dasar afektif yang akan dinilai. Tujuan penilaian dirumuskan oleh guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi guru dalam RPP adalah agar peserta didik dapat menampilkan sikap-sikap yang diharapkan dalam melaksanakan keputusan bersama.

Pendidik yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang membawa keberhasilan itu ialah pendidik tersebut senantiasa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelumnya.

Menurut Oemar Hamalik, perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

- a. Memberi pendidik pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan itu.
- b. Membantu pendidik memperjelas pemikiran tentang sambungan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
- c. Menambah keyakinan pendidik atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan

¹¹⁵Suharsimi arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.179.

dan prosedur yang dipergunakan.

- d. Membantu pendidik dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan murid, minat-minat murid dan mendorong memotivasi mereka dalam belajar.
- e. Mengurangi kegiatan yang bersifat trial dan error dalam mengajar dengan adanya organisasi kurikulum yang lebih baik, metode yang tepat dan menghemat waktu.¹¹⁶

Dalam hal kendala pelaksanaan penilaian afektif yang dihadapi antar guru ialah sebagai berikut.

- a. Guru berhalangan hadir kesekolah.
- b. Kurangnya waktu untuk melakukan penilaian afektif.
- c. Penilaian afektif dianggap rumit dan harus dibuat dalam bentuk deskripsi.
- d. Terdapat peserta didik yang kesulitan mengisi lembar penilaian diri dan beberapa tidak jujur.
- e. Guru harus mengamati satu persatu sikap peserta didik.
- f. Ketidakseimbangan antara penilaian afektif dan kognitif.

Berdasarkan kendala-kendala diatas, dalam melaksanakan penilaian afektif para pendidik yang pertama, dapat berusaha untuk selalu menjalin komunikasi atau berkoordinasi dengan guru pengganti jika guru yang bersangkutan berhalangan untuk hadir ke sekolah. Hal ini dapat diambil oleh pendidik agar tetap dapat melaksanakan penilaian afektif walaupun tidak harus melakukan pengamatan secara langsung. Kedua, pendidik berusaha untuk belajar mengenai teknologi khususnya penggunaan computer sehingga hal ini dapat menunjang

¹¹⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* Cet II (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 135.

keberhasilan penilaian. Ketiga pendidik berusaha memanajemen waktu dengan efisien.

Keempat pendidik berusaha untuk selalu mengikuti pelatihan, kelima pendidik hendaknya lebih menjelaskan lebih detail lagi kepada peserta didik mengenai petunjuk dalam pengisian, peserta didik harus jujur dan mengisi sesuai dengan apa yang dialami pada dirinya.

Dampak dalam penilaian afektif terhadap siswa, proses penilaian bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan itu tercapai tetapi digunakan untuk membuat keputusan.¹¹⁷ Adapun keputusan yang dapat diambil oleh pendidik dari penilaian afektif antara lain:

- a. Pembinaan terhadap peserta didik.
- b. Perbaikan proses pembelajaran.
- c. Peningkatan profesionalisme guru.

Dengan kata lain manfaat atau dampak dari penilaian afektif ialah untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara memperbaikinya.

¹¹⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*..... h. 3.